



**SAMBUTAN PENJABAT BUPATI BULELENG
PADA ACARA GEMOFEST 3
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PARIWISATA BUDAYA DAN KEAGAMAAN
STAH NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA
SABTU, 3 JUNI 2023**

Yang saya hormati,

- Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng,
- Ketua STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja,
- Ketua Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan
- Para Dosen,
- Mahasiswa – mahasiswi Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan,
- serta undangan lainnya.

Om Swastyastu,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Sallom,

Namobudhaya,

Salam Kebajikan.

Hari ini merupakan hari yang berbahagia bagi kita semua, oleh sebab itu patutlah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat limpahan rahmat-Nya pada hari ini kita bisa berkumpul bersama dalam suasana sehat untuk mengikuti acara **“Gemofest 3 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja”**.

Mengawali sambutan ini, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada panitia, yang telah mempersiapkan kegiatan ini, semoga membawa vibrasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Buleleng.

Hadirin yang saya hormati,

Pulau Bali sebagai salah satu pusat pariwisata di Indonesia yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Bali, maka tidak aneh bila masyarakat luas memberikan julukan bahwa Bali sebagai pulau wisata. Sebagai daerah tujuan wisata, Bali memiliki satu andalan yang dapat dijadikan primadona bagi wisatawan adalah masyarakat dengan budayanya, akhirnya Bali dijuluki sebagai pulau budaya yang semakin lama semakin dijejali oleh para pengunjung yang sangat tertarik dengan ragam budaya yang mengandung banyak kearifan lokal dan dijiwai serta memiliki kekhasan spiritual Hindu. Pada dasarnya kearifan lokal bukan merupakan identitas yang berdiri sendiri. Kebudayaan suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat komunitas masyarakat itu berada. di antaranya adalah, kondisi geografis, iklim, potensi alam dan tantangan alam sangat menentukan wujud kebudayaan. dengan budaya yang adi luhur dan keramahtamahan masyarakat Bali yang sebagian besar beragama Hindu dan memiliki keyakinan terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa, menjadikan Pulau Bali ini tidak pernah sepi dari aktivitas ritual kegamaan Hindu, dengan berbagai pelaksanaan upacara Agama Hindu yang sangat sakral. Dalam aspek seni budaya masyarakat adat Bali sudah menunjukkan

kemampuannya, yang melahirkan berbagai karya seni budaya yang bernilai tinggi, yang mengagumkan wisatawan manca negara, hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Bali.

Daya tarik seni budaya Bali bahkan merupakan salah satu aset bagi pengembangan pariwisata budaya. menurut Perda Provinsi Bali No.12 Tahun 2012 tentang Kepariwisataan Bali adalah kepariwisataan yang di jiwai oleh ajaran Agama Hindu dan falsafah Tri Hita Karana sebagai potensi utama dengan menggunakan kepariwisataan sebagai wahana aktualisasi, sehingga terwujud hubungan timbal balik yang dinamis antara kepariwisataan dan kebudayaan yang membuat keduanya saling berkembang secara sinergis, harmonis dan berkelanjutan untuk dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, kelestarian budaya dan lingkungan. Pariwisata telah disadari sebagai suatu potensi ekonomi yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi bangsa, di samping juga mendukung pelestarian budaya dan lingkungan. Adapun tujuan pembangunan kepariwisataan budaya Bali bertujuan :

1. Melestarikan kebudayaan Bali yang di jiwai oleh nilai- nilai agama Hindu,
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi,
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

4. Menciptakan kesempatan berusaha,
5. Melestarikan alam dan lingkungan dan sumber daya,
6. Mengangkat citra bangsa
7. Memperkuat rasa cinta tanah air dan kesatuan bangsa,
8. Mempererat persahabatan antar bangsa.

Penyelenggaraan kepariwisataan Bali berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, kemandirian keseimbangan, keseimbangan, partisipatif, berkelanjutan, adil dan merata, kesetaraan dan kesatuan yang di jiwai oleh nilai – nilai Agama Hindu dengan menerapkan falsafah Tri Hita Karana. Melalui program studi yang berkonsentrasi pada bidang pariwisata budaya dan keagamaan, semoga adik – adik nantinya bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh semasa kuliah untuk keajegan pariwisata budaya Bali yang dilandasi oleh ajaran – ajaran adi luhur Agama Hindu.

Hadirin dan Mahasiswa-Mahasiswi yang berbahagia,

Demikian yang dapat saya berikan, maka atas Asung Kertha Wara Nugraha Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, maka pada hari ini Sabtu, 3 Juni 2023, acara Gemofest 3 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi

Pariwisata Budaya dan Keagamaan STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja ini saya nyatakan dibuka secara resmi.

Sekian, Terima kasih,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Sallom,

Namobudhaya,

Salam kebajikan.

Penjabat Bupati Buleleng,

Ir. Ketut Lihadnyana, M.M.A